

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling penting digunakan manusia pada kehidupan sehari-hari. Sebagai alat komunikasi, bahasa tidak hanya berupa simbol bunyi yang dihasilkan dari ucapan manusia akan tetapi bahasa juga merupakan lambang identitas budaya bagi setiap pengikut budayanya itu sendiri. Pembelajaran bahasa Indonesia menurut kurikulum 2013 adalah berbasis teks. Dengan itu, melalui teks peserta didik diharapkan mampu mencapai keterampilan berkomunikasi dalam empat keterampilan yaitu membaca, menulis, berbicara dan menyimak. Salah satu pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 edisi revisi yang dipelajari di kelas VIII adalah teks iklan. Secara jelasnya pada kurikulum 2013 dinyatakan bahwa pada kompetensi dasar 3.3 yaitu "mengidentifikasi informasi pada teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi dari berbagai sumber) yang dibaca dan didengar" dan kompetensi dasar 4.3 yaitu " menyimpulkan isi iklan, slogan atau poster (membanggakan dan memotivasi) dari berbagai sumber merupakan kemampuan yang harus dikuasai peserta didik kelas VII SMP/MTs. dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks iklan masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal, yaitu 75. Untuk lebih jelasnya pemerolehan data awal hasil belajar peserta didik dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks iklan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1
Data Awal Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Menyimpulkan Isi
Teks Iklan Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Tasikmalaya

No	Nama Peserta Didik	L/P	KKM	Nilai	
				Pengetahuan	Keterampilan
1	Ahmad Zaki A	L	75	70	66
2	Alisya Nur Zahra	P	75	75	75
3	Aninisa Rizkia R	P	75	50	55
4	Aqilla Anindya S	P	75	80	75
5	Aril Aditya Nugraha	L	75	60	65
6	Dandi Ardiansyah	L	75	65	55
7	Devi Sapitri	P	75	80	85
8	Fadhlan Alfiansyah	L	75	50	50
9	Fahriansyah Nugraha	L	75	60	50
10	Fiolita Dema Novita	P	75	60	55
11	Ghatfan Nugraha	L	75	55	50
12	Indri Nuralifah	P	75	80	80
13	Isma Ismawati	P	75	33	33
14	Meisa Safana Dua	P	75	67	50
15	Mochamad Akbar K	L	75	65	70
16	Muhammad Edi S	L	75	76	75
17	Muhammmad Azka	L	75	73	65
18	Muhammad Naufal A	L	75	50	50
19	Najwa Rismawati	P	75	80	80
20	Naufal Hisyam Putra	L	75	75	75
21	Nazril Ilham	L	75	75	80
22	Nilam Habibah Cahya	P	75	80	60
23	Raihan Ahmad Fauzan	L	75	74	60
24	Randi Gustiawan	L	75	80	80
25	Riera Al Awabi	L	75	65	50
26	Sandy Saputra	L	75	66	75
27	Sindi Aulia	P	75	80	75
28	Siva Aulia	P	75	75	65
29	Umay Marzuki	L	75	75	75
30	Yuna Febriani	P	75	33	33
31	Zidan	L	75	68	60

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa dalam mengidentifikasi informasi terdapat 20 peserta didik yang belum mencapai KKM (64%) dan 11 peserta didik sudah mencapai KKM (36%), sedangkan dalam menyimpulkan teks iklan terdapat 19 peserta didik belum mencapai KKM (61%) dan 12 peserta didik sudah mencapai KKM (36%). sedangkan dalam menyimpulkan isi 61% yang belum mencapai KKM dan Penyebab ketidakmampuan peserta didik belum mampu mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks iklan menurut pendidik Bahasa Indonesia di SMP Negeri 8 Tasikmalaya adalah peserta didik kurang bertanggung jawab dalam penugasan pembelajaran.

Hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Bapak Sukmarajaya, S.Pd. menunjukkan bahwa ketidakmampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks iklan disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu kurangnya kesadaran peserta didik akan pentingnya belajar, kondisi peserta didik saat pembelajaran cenderung acuh tidak acuh, tidak bertanggung jawab terhadap tugasnya masing-masing, tidak fokus memperhatikan pembelajaran guru, beberapa peserta didik menganggap pembelajaran bahasa Indonesia sebagai pelajaran yang membosankan dan tidak terlalu penting. Selain itu faktor lain yang menjadi penghambat adalah peserta didik kurang aktif bertanya terkait materi yang belum mereka pahami.

Setelah melaksanakan wawancara dengan guru bahasa Indonesia yang bersangkutan, penulis melaksanakan observasi dan wawancara dengan peserta didik untuk mengetahui dan memvalidasi kebenaran dari permasalahan yang dialami oleh peserta didik. Hasil observasi dan wawancara dengan peserta didik menunjukkan bahwa faktor kurangnya keantusiasan peserta didik saat belajar disebabkan oleh kegiatan pembelajaran yang cenderung menggunakan metode ceramah dan media pembelajaran yang terbatas sehingga peserta didik mudah bosan.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Mengidentifikasi Informasi dan Menyimpulkan Isi Teks Iklan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*” salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik di dalam kelas. Model pembelajaran dipilih untuk rancangan yang dapat menyesuaikan rancangan pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan pembelajaran. Kondisi peserta didik dan materi ajar yang akan digunakan pada proses pembelajaran untuk peserta didik. Penggunaan pembelajaran yang tepat akan menghasilkan pembelajaran yang terarah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Model pembelajaran *jigsaw* sendiri cocok dalam permasalahan ini dikarenakan beberapa murid kurang aktif dan kurang bertanggung jawab terhadap tugasnya sendiri, mereka hanya mengandalkan anggota kelompok lainnya sehingga tidak ikut serta dalam mengerjakan tugasnya, jika dilihat dari langkah-langkah model pembelajaran *jigsaw* memberikan satu sub topik masing-masing, sehingga peserta didik memiliki tanggung jawabnya sendiri. Penggunaan model pembelajaran dalam penelitian ini dipilih karena

banyak peneliti yang berhasil dalam penelitiannya, salah satu penelitian yang dilakukan oleh Komariah (2022) yang menyatakan bahwa model pembelajaran jigsaw berpengaruh terhadap mengidentifikasi dan menceritakan kembali teks fabel pada peserta didik kelas VIII di SMP Gunung Jembar Tasikmalaya pada tahun ajaran 2021/2022. Sesuai dengan hakikatnya model pembelajaran merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik terhadap pembelajaran. *jigsaw* menurut Sudrajat (2010:5) “Model pembelajaran *jigsaw* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari atas anggota yang memiliki tanggung jawab atas penugasan bagian dari materi belajar dan mampu menjelaskan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya masing-masing”.

Dalam melaksanakan penelitian penulis menggunakan penelitian tindakan kelas karena penulis menganggap bahwa penelitian tindakan kelas dapat memperbaiki pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Tampubolon (2013:21) yang menyatakan bahwa “Penelitian tindakan kelas adalah kegiatan ilmiah dengan menggunakan gerakan kegiatan yang dilakukan dalam memecahkan masalah untuk mencapai tujuan dalam pengetahuan yang benar. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata berupa siklus melalui proses pembelajaran dalam memecahkan masalah.”

Hasil Penelitian ini penulis wujudkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Menyimpulkan Isi Teks Iklan) dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII SMP 8 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks iklan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024?
2. Dapatkah model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks iklan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Tasikmalaya tahun Ajaran 2023/2024?.

C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang akan dijelaskan, berikut penjelasan definisi operasional.

1. Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Teks Iklan

Kemampuan mengidentifikasi informasi teks iklan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dalam menjelaskan sumber, pesan, media, penerima, efek dan umpan balik berdasarkan teks iklan berdasarkan isinya.

2. Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Iklan

Kemampuan menceritakan kembali isi teks iklan yang dimaksud adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dalam menyimpulkan isi teks iklan telah diidentifikasi berdasarkan unsurnya

secara tertulis.

3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam Menidentifikasi Informasi Teks Iklan

Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam rencana penelitian ini adalah model yang mampu membuat peserta didik kelas VII SMP Negeri 8 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024 membentuk tim ahli untuk membahas tentang mengidentifikasi informasi yang terdapat pada teks iklan kemudian kembali kepada kelompok semula untuk menyampaikan hasil diskusi mengidentifikasi informasi dan yang terdapat dalam teks iklan dari tim ahli lalu mempersentasikan hasil diskusi. Kemudian menelaah struktur dan kekurangan serta kelebihan teks ulasan sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mampu berfikir kritis ketika dalam proses pembelajaran mengidentifikasi teks iklan.

4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam Menyimpulkan Isi Teks Iklan.

Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta kelas VIII SMP Negeri 8 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024 membentuk tim ahli untuk membahas teks ulasan yang telah mereka identifikasi sesuai dengan isinya kemudian kembali kepada kelompok asal untuk menyampaikan hasil diskusi mengenai hasil mengidentifikasi informasi yang terdapat pada teks ulasan dari tim ahli lalu mempersentasikan hasil diskusinya. Menyimpulkan isi yang terdapat pada teks iklan sehingga peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mampu berpikir kritis ketika proses pembelajaran menyimpulkan isi teks iklan.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan dapat atau tidaknya model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks iklan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.
2. Mendeskripsikan dapat atau tidaknya model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks iklan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dalam penelitian ini adalah untuk memberikan informasi, terkait pemikiran tentang model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang aktif sehingga dapat menjadi salah satu solusi bagi perkembangan dunia Pendidikan.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Menambah pengalaman dan pengetahuan dalam menerapkan model-model pembelajaran yang telah dipelajari.

2. Bagi Peserta Didik

Membantu peserta didik dalam menambah sebuah konsep mata pelajaran Bahasa

Indonesia sehingga kesulitan dalam pembelajaran teratasi, menentukan cara belajar peserta didik melalui model pembelajaran supaya tercipta suasana pembelajaran yang aktif untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik, membantu meningkatkan hasil belajar siswa, dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

3. Bagi Pendidik

Memberikan pemikiran baru dan pengetahuan serta masukan dalam pemanfaatan model pembelajaran untuk menyampaikan informasi atau materi yang membutuhkan pemahaman konsep oleh peserta didik, sehingga dapat meningkatkan keberhasilan proses belajar.

4. Bagi Sekolah

Memberikan informasi dan masukan untuk menentukan kebijakan sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas hasil belajar melalui pemberian motivasi pada pendidik dengan menggunakan model media pembelajaran.